

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di Apotek Alba Medika pada tanggal 03 Oktober – 05 November 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di apotek ALBA MEDIKA meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian apotek.
2. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di apotek ALBA MEDIKA membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di apotek ALBA MEDIKA memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek saat mempraktekkan peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam memberikan pelayanan kefarmasian di apotek meliputi pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyerahan perbekalan farmasi serta mampu memberikan komunikasi, informasi dan edukasi terhadap pasien.
4. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di apotek ALBA MEDIKA memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.

5. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di apotek ALBA MEDIKA mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Alba Medika adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa calon apoteker diharapkan meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi secara verbal saat berbicara kepada pasien.
2. Mahasiswa calon apoteker diharapkan mampu mempelajari berbagai macam obat dari kelas terapi agar memiliki wawasan yang luas.
3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan lebih membekali diri dengan dasar pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian terbaru, manajemen apotek dan mengetahui secara garis besar efek terapi obat agar lebih siap dalam melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker di apotek.
4. Mahasiswa calon apoteker harus berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKPA di apotek agar dapat memperoleh informasi yang optimal sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- American Pharmacist Association, 2012. *Drug Information Handbook with International Trade Names Index 21st Edition*, Ohio: Lexicomp.
- Asrianty, A. 2017, Evaluasi Hepatotoksik dan Efektivitas Penggunaan Parasetamol Infus dengan Kombinasi Obat-Obat Penginduksi Hati pada Pasien Interna dan ICU di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar, Tesis, Magister Farmasi, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- BNFC, 2020, *British National Formulary for Children 2020-2021*, BMJ Group, London.
- Effendi, F., dan Muhammad, A. 2021, Perbandingan Efektivitas Kombinasi Carvedilol – Ramipril dan Bisoprolol – Candesartan pada Pasien Gagal Jantung Kongestif di RSUD Ciawi, *Jurnal Farmamedika*, **6(1)** : 24-28.
- Haryanto, J., Kusnanto, Suarilah, I., Priyanti, R.P. 2017, Aromaterapi Menurunkan Tingkat Nyeri Kepala Penderita Migren, *Jurnal Ners*, **2(2)** : 61-66
- ISO. 2014. ISO Indonesia Informasi Spesialite Obat Volume 48. PT. ISFI Penerbitan. Jakarta.
- Katzung, B.G. and Trevor, A.J., 2015, Basic and Clinical Pharmacology, 13th ed., McGraw-Hill Education, United States
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009. Drug Information Handbook 17th ed., American Pharmacists Association, New York.
- McEvoy, Gerald K., et al., 2011. AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/Menkes/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2017*.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2021, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Sweetman, Sean C. Martindale: *The Complete Drug Reference 36th Edition*, Pharmaceutical Press, 2009.

Waranugraha, Y., Suryana, B., dan Pratomo, B. 2010, Hubungan Pola Penggunaan OAINS dengan Gejala Klinis Gastropati pada Pasien Reumatik, *Jurnal Kedokteran Brawijaya* 26 (2)110.